

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab V membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Pendidikan surau yang dilaksanakan oleh pemerintahan Kota Padang telah mengalami penyesuaian dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan surau disusun dalam sejumlah program yang meliputi pendidikan al-qur'an (TPA), didikan subuh, pesantren Ramadhan, dan wirid remaja. Program-program pendidikan berbasis surau tersebut disusun dalam memenuhi perkembangan dalam sistem pendidikan di Indonesia, perkembangan spesialisasi bidang pekerjaan, perkembangan masyarakat yang menetap di Kota Padang yang tidak lagi didominasi oleh masyarakat Minangkabau tetapi sudah bercampur dengan suku bangsa lainnya seperti batak, bugis, gayo, jawa, keturunan india, keturunan tiongkok, dan lain-lain.

Lembaga pendidikan berbasis surau yang dikembangkan di Kota Padang sudah mengikuti sistem pelaksanaan pendidikan non formal dengan memperhatikan kelayakan mutu, kurikulum, proses pelaksanaan, dan sistem evaluasi pembelajaran. Fungsi surau yang dipertahankan dan dikembangkan adalah proses pembentukan karakter melalui rangkaian pembelajaran yang disusun sedemikian rupa dalam mewujudkan perilaku anak yang taat dalam beragama, mandiri, dan terampil dalam bermasyarakat. Nilai-nilai pendidikan surau sudah mulai dibudayakan di sekolah-sekolah formal di Kota Padang melalui kegiatan sholat berjamaah, mengfungsikan kembali mushala sekolah, dan membiasakan anak-anak mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan membaca al-qur'an.

Nilai-nilai pendidikan surau yang dikembangkan pada sejumlah program kembali ke surau adalah taat dalam beribadah, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan mandiri, gotong royong, komunikatif, peduli, percaya diri, dan pemimpin. Nilai-nilai religius adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan ketuhanan, dan nilai-nilai sosial adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan kemanusiaan yang bagi

orang Minangkabau nilai ini bersumber dari ajaran agama Islam yaitu dari Al-qur'an. Sasaran utama dalam rekonstruksi pendidikan surau di kota Padang adalah pendalaman ilmu agama dan penerapannya dalam kehidupan baik dalam bentuk hubungan kepada Tuhan (Allah) maupun hubungan kepada antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan nilai-nilai yang sudah dalam kehidupan masyarakat Minangkabau dan khususnya dalam pembelaaran IPS di sekolah, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi terhadap internalisasi nilai-nilai surau dalam pendidikan IPS. Rekonstruksi pendidikan IPS berbasis surau dibuat dalam rangka mengembangkan karakter siswa yang religius dan sosial sesuai dengan kearifan lokal masyarakat Minangkabau khususnya di Kota Padang. Rancangan rekonstruksi pendidikan IPS berbasis surau ini disusun dalam sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang terdiri atas komponen-komponen besar yaitu: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penekanan rekonstruksi pendidikan IPS berbasis surau di utamakan pada penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik dalam belajar melalui *experiential learning model*. Proses pembentukan karakter siswa tidak bisa hanya dilakukan dengan penyampaian materi secara lisan saja tetapi juga dibutuhkan pemberian pengalaman yang bermakna ketika mereka mampu menghubungkan antara konseptual dengan kehidupan nyata. Proses pembelajaran yang diterima oleh siswa harus melibatkan orang lain dan lingkungan sekitarnya agar dapat meresapi dan memahami materi pelajaran yang diterima sesuai dengan kehidupan yang mereka hadapi. Pembelajaran didesain secara kontekstual dan mampu mengunggah perasaan mereka sehingga mampu menjaga hubungan baik dengan tuhan dan menjaga hubungan baik dengan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, ada beberapa implikasi yang perlu diperhatikan dalam proses rekonstruksi pendidikan IPS berbasis surau

dalam mengembangkan nilai religi dan nilai sosial siswa tingkat SMP di kota Padang, yaitu :

- a. Nilai-nilai religi dan nilai sosial yang diadopsi dari pendidikan surau dapat memperkuat jati diri peserta didik sebagai warga masyarakat Minangkabau yang religius dan sosial dan sesuai dengan profile Pelajar Pancasila.
- b. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa dengan pilihan model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Berdasarkan pengalaman yang diterima dalam mendapatkan kebenaran suatu informasi atau materi pelajaran, siswa dapat memahami dan menyimpulkan hakekat materi yang dipelajari yang kemudian diinternalisasikan dalam diri. Melalui pembelajaran yang bermakna siswa dapat memiliki karakter yang diinginkan dalam tujuan pendidikan.
- c. Internalisasi nilai-nilai surau dalam pendidikan IPS diwujudkan secara terintegrasi dalam susunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- d. Guru mata pelajaran IPS harus mampu mendesain langkah-langkah pembelajaran IPS berbasis surau yang kontekstual, kreatif, dan inovatif dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diberikan kepada pihak-pihak:

- a. Pembuat Kebijakan
Pemerintahan Kota Padang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan program “kembali ke surau” melalui program belajar al-qur’an di TPQ-TQA, didikan subuh, pesantren Ramadhan, dan wirid remaja.
- b. Departemen agama Kota Padang dapat bekerjasama dengan dinas satuan pendidikan tingkat SMP sederajat dalam merumuskan kegiatan-kegiatan pembelajaran IPS berbasis kearifan pendidikan surau.
- c. Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran berbasis surau tidak hanya dalam bentuk ekstrakurikuler, tetapi juga masuk dalam bagian intrakurikulum

d. Guru Mata Pelajaran IPS

Guru dapat mengadopsi nilai-nilai pendidikan surau dalam membelajarkan siswa menjadi generasi muda yang religius dan sosial, dan intelektual melalui pendekatan pembelajaran berbasis surau yang disusun dalam RPP atau Modul Ajar. Guru dapat mengembangkan kompetensi religi dan kompetensi sosial anak-anak dengan pembelajaran yang bermakna dalam pembentukan karakter.

e. Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang tertarik dalam mengkaji tentang rekonstruksi pendidikan IPS berbasis surau dapat melakukan penelitian dalam pengembangan model pembelajaran berbasis surau, metode pembelajaran berbasis surau, dan media pembelajaran berbasis surau.